

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia mengharapkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pendidikan, dan sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pendidikan dapat diamati dengan berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini bahwa berhasil tidaknya pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, Wina Sanjaya (2013, h.59) menyebutkan tujuh komponen proses pembelajaran yang pertama adanya rumusan tujuan dari pembelajaran. Kedua yaitu kurikulum yang sesuai dan terencana. Ketiga yaitu kualitas tenaga pengajar dan kemampuan peserta didik. Keempat yaitu pemilihan dan penyusunan materi yang sistematis dan lengkap. Kelima yaitu penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas

peserta didik baik kemampuan maupun terhadap perubahan sikap. Keenam yaitu penggunaan media pembelajaran yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat menunjang atau mempermudah proses pembelajaran. Ketujuh yaitu melakukan kegiatan evaluasi yang benar tidak menyimpang dari materi yang diajarkan. Menurut Ahmad Susanto (2016) belajar merupakan suatu proses ataupun kegiatan yang dapat merubah dari hal yang tidak baik menjadi lebih baik. Belajar bukan saja nilai yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran tetapi perubahan kepribadian menjadi lebih baik merupakan salah satu komponen penunjang. Belajar merupakan suatu proses merubah, memahami dan mempelajari segala sesuatu yang tidak diketahui menjadi mengetahui.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa belajar tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi peserta didik di tuntut untuk bisa melakukan kegiatan dalam pembelajaran seperti diskusi, bertanya, presentasi ataupun yang lainnya yang dapat merubah sikap menjadi lebih berani dan bertanggung jawab. Aktivitas pembelajarn ini sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didik setelah keluar dari sekolah, dalam dunia kerja seseorang dituntut untuk berbicara dan berani dalam melakukan segala sesuatu dengan penuh tanggungjawab. Keahlian ini tidak hanya dapat mempermudah dirinya tetapi apat memberikan kontribusi terhadap masyarakat juga. Dengan keberanian seseorang akan lebih aktif dan kreatif tanpa malu melakukan segala sesuatu yang benar. Tetapi pada kenyataanya peserta didik masih banyak yang kurang aktif dan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Mata pelajaran ekonomi bukan mata pelajaran yang sama sekali baru di ajarkan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA). Siswa di kelas X di tingkat SMA/MA sudah memiliki pengalaman belajar ekonomi ketika mereka masih duduk di bangku SMP/MTS. “Pengalaman belajar sebelumnya dapat mempengaruhi minat belajar siswa“(Astuti, 2015:1). Berdasarkan wawancara singkat, mayoritas siswa kelas X menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sangat sulit dan tidak menarik.

Faktor-faktor yang menyebabkan mata pelajaran ekonomi kurang disukai atau tidak menarik karena selain dari siswa yang selalu menganggap sulit tetapi dari

faktor guru juga kurang memberikan metode pembelajaran yang menarik. Kebanyakan guru hanya ceramah sehingga murid merasa bosan dan mengantuk. Seharusnya guru banyak berdiskusi dengan siswa, pembelajaran berjalan dua arah antara siswa dan guru. Siswa tidak hanya dieum untuk mendengarkan saja tapi guru harus memberikan waktu untuk siswa bertanya, dan mempraktekan. Proses belajar menentukan hasil yang akan diraih untuk siswa.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi ekonomi mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa akibat kurang seriusnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik banyak yang bermain-main ketika aktivitas pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu banyak yang mengobrol sehingga banyak faktor yang membuat rendahnya nilai peserta didik. Selain dari faktor peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Peserta didik hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru sehingga terkadang peserta didik merasa bosan dan mengantuk. Pada akhirnya peserta didik mengobrol atau bermain-main agar tidak mengantuk. Jadi banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Padangan diatas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu dapat memacu kreativitas dan imajinasi peserta didik. Salah satu metode yang cocok dalam mengatasi permasalahan ini yaitu dengan metode *mind mapping*. Dengan metode ini maka siswa akan dituntut lebih aktif dan kreatif.

Konsep *mind mapping* diperkenalkan pada tahun 1970-an oleh Tony Buzan. Teknik ini dikenal juga dengan nama radiant thinking. *Mind mapping* adalah suatu metode pembelajaran *cooperative learning* yang dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar visual yaitu dengan gambar, garis, warna dan konsep inti. Metode *mind mapping* sangat cocok diterapkan pada pembelajaran ekonomi terutama pada pokok bahasan alat pembayaran dan sistem pembayaran karena dalam pokok bahasan ini siswa dituntut agar dapat menjelaskan alat pembayaran dan sistem pembayaran di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”. Berikut adalah indentifikasi dari masalah penelitian ini :

1. Ketidaktepatan guru ekonomi dalam penyampaian materi, kebanyakan dengan menggunakan metode ceramah sehingga banya siswa yang bosan dan mengantuk.
2. Minat dan motivasi siswa rendah dalam matapelajaran ekonomi karena dianggap sulit.
3. Pemahaman soal ekonomi serta aktivitas pembelajaran siswa belum optimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan mencapai sasaran maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran ekonomi
2. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA NASIONAL Bandung kelas X IPS semester genap tahun ajaran 2017/2018.
3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode mind mapping untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol.

Ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik intern siswa dan karakteristik ekstern siswa. Karakteristik intern meliputi kemampuan siswa, minat, hasil belajar sebelumnya dan motivasi. Sedangkan karakteristik ekstern siswa meliputi guru, model pembelajaran dan fasilitas penunjang dalam proses pembelajaran. Apabila kedua faktor tersebut terpenuhi maka hasil pembelajaran siswa juga akan baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 2 SMA NASIONAL?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *mindmapping* pada kelas eksperimen mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA NASIONAL?
3. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar siswa dikelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *mindmapping* dan kelas kontrol dengan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NASIONAL Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol pada mata pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NASIONAL Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah dengan metode pembelajaran *mind mapping* pada kelas kontrol pada mata pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NASIONAL Bandung.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar dengan metode pembelajaran *mind mapping* dan metode konvensional pada mata pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA NASIONAL Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

a. Bagi Siswa

Metode pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar, dengan metode ini diharapkan bagi siswa dapat menentukan metode apa yang sangat cocok untuk digunakan serta dengan metode ini diharapkan kegiatan belajar lebih efektif.

b. Bagi Guru

dalam penelitian ini guru dapat menjadikan sebagai dasar pertimbangan untuk penggunaan metode pembelajaran yang akan diterapkan untuk kegiatan pembelajaran, sehingga mata pelajaran ekonomi yang dianggap sulit dapat lebih menarik dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang akan datang.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna dan penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian. Konsep-konsep yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode *mind mapping*

Mind mapping adalah suatu metode pembelajaran yang sangat baik untuk digunakan oleh guru, karena dengan metode *mind mapping* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi dan daya hafal siswa. Selain itu, dengan metode ini siswa dapat dengan bebas berkreatifitas dengan kebebasan berimajinasi. *Mind mapping* merupakan teknik meringkas materi dan memproyeksikan masalah kedalam bentuk peta atau skema sehingga memudahkan untuk dipahami (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi antara tindak belajar dan tindak pengajar yang saling melengkapi sehingga munculah hasil belajar. Disisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Sedangkan disisi guru, hasil belajar adalah diakhiri dengan evaluasi hasil belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

Berdasarkan dari definisi operasional dan konsep dari judul yang telah diuraikan diatas. Maka yang dimaksud dengan “ Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi “ adalah suatu kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara suatu perangkat dengan tindakan proses belajar yang berpusat pada peserta didik. Dengan *mind mapping* ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil daya kreatifitas mengenai apa yang diajarkan oleh guru dengan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Selain itu peserta didik mampu mendapatkan hasil berupa angka atau huruf yang memuaskan dari penguasaan bahan/ materi ajar khususnya pada mata pelajaran ekonomidi kelas X IPS SMA NASIONAL Bandung.

H. Sistematika Skripsi

Berikut adalah sistematika dalam penulisan skripsi ini antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Identifikasi masalah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan
- E. Manfaat
- F. Definisi oprasional
- G. Sistematika skripsi

BAB 11 KAJIAN TEORI DAN KERANGKA

- A. Kajian Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Asumsi dan Hipotesis

BAB 111 METODE DAN DESAIN PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Populasi dan Sampel
- E. Operasional Variabel
- F. Rancangan Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Analisis N-Gain
- I. Langkah-Langkah Penelitian

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Profil Sekolah
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

